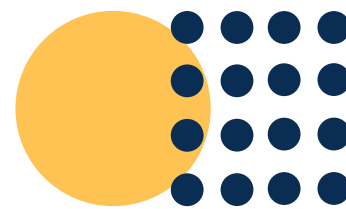
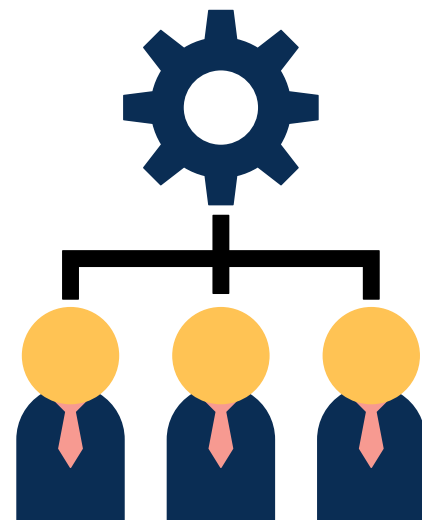




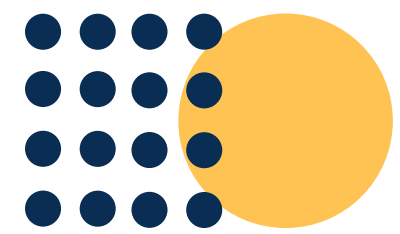
KELAS 2F

AKTIVITAS DASAR MANUSIA

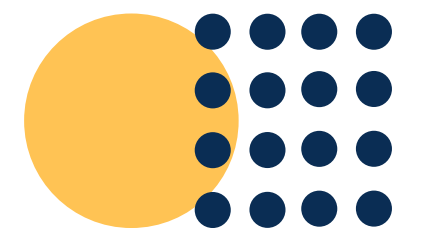


OLEH KELOMPOK
2





ANGGOTA KELOMPOK



1

ALYA KHASANAH
2513053145

2

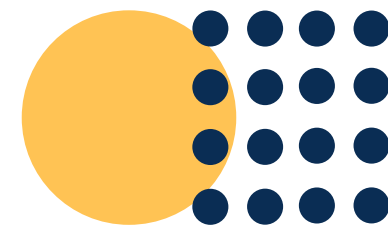
NADYA ANNISA PRATIWI
2513053161

3

CHELSEA ARADITA
2553053040

PENGERTIAN AKTIVITAS DASAR MANUSIA

Secara umum, aktivitas dasar manusia adalah segala bentuk perilaku yang muncul sebagai respons terhadap rangsangan dari lingkungan. Rangsangan itu bisa berupa suara guru, tugas yang diberikan, interaksi dengan teman, atau situasi sosial di sekolah. Aktivitas tidak hanya terlihat dari gerakan fisik. Aktivitas juga terjadi di dalam pikiran dan perasaan seseorang. Oleh karena itu, aktivitas mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan fisik.



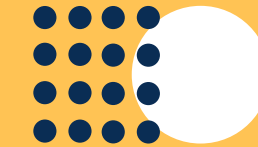
PENDAPAT AHLI



**EDWARD L.
THORNDIKE**



JEAN PIAGET



**ABRAHAM
MASLOW**

Menurut Edward L. Thorndike, belajar terjadi melalui hubungan antara stimulus dan respons. Perilaku akan kuat jika sering dilatih dan diberi penguatan. Aktivitas siswa terbentuk dari kebiasaan yang terus diulang. Menurut Jean Piaget, Perkembangan berpikir terjadi secara bertahap sesuai usia.

Siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman.

Aktivitas belajar harus menyesuaikan tahap perkembangan kognitif. Menurut Abraham Maslow Manusia memiliki hierarki kebutuhan.

Kebutuhan dasar seperti makan dan rasa aman harus terpenuhi lebih dulu.

Siswa sulit belajar jika kebutuhan dasarnya belum terpenuhi.

KATEGORI AKTIVITAS DASAR MANUSIA

**AKTIVITAS
BIOLOGIS**



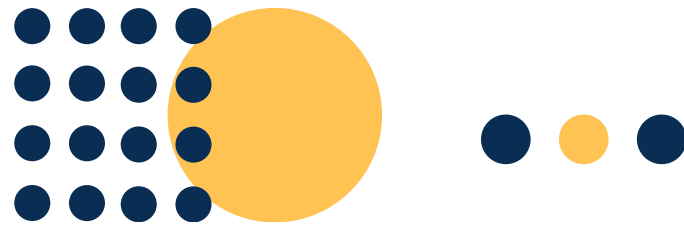
**AKTIVITAS
KOGNITIF**



**AKTIVITAS
AFEKTIF**

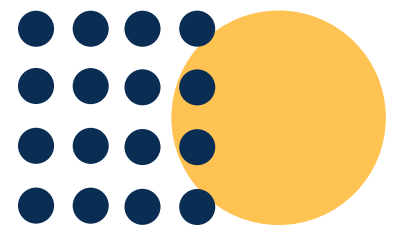
Kategori aktivitas dasar manusia terdiri dari tiga bagian, yaitu aktivitas biologis, kognitif, dan afektif. Aktivitas biologis berkaitan dengan kebutuhan fisik seperti makan, tidur, dan kesehatan yang memengaruhi konsentrasi belajar. Aktivitas kognitif berkaitan dengan proses berpikir seperti memahami, mengingat, dan memecahkan masalah yang menentukan hasil belajar. Aktivitas afektif berkaitan dengan emosi, sikap, dan motivasi yang memengaruhi semangat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN

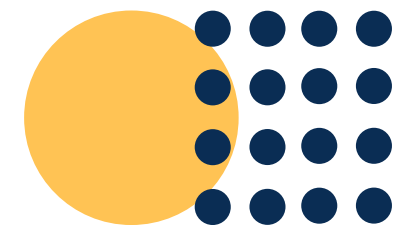


Peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk mengembangkan aktivitas siswa secara optimal. Guru perlu memahami kondisi fisik siswa agar proses belajar berjalan dengan baik. Guru juga harus merancang pembelajaran yang mendorong aktivitas kognitif seperti berpikir kritis, bertanya, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Selain itu, guru berperan dalam membangun motivasi, menumbuhkan minat, serta membentuk sikap positif terhadap belajar. Guru dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa lebih aktif dan terlibat. Guru juga perlu memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan agar perkembangan akademik dan kepribadian siswa dapat berkembang secara seimbang.





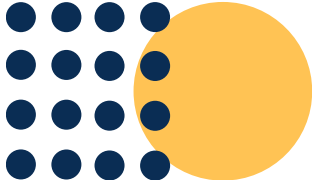
KESIMPULAN



Dalam konteks psikologi pendidikan dan bimbingan, pemahaman terhadap aktivitas dasar manusia sangat penting bagi guru dan konselor. Melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan, potensi, serta hambatan yang dialami siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran dan layanan bimbingan yang tepat dapat dirancang berdasarkan karakter aktivitas tersebut. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada perkembangan kepribadian dan keterampilan sosial siswa.

Pemahaman yang baik terhadap aktivitas dasar manusia akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, partisipatif, dan bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong keaktifan siswa, sedangkan konselor berperan dalam membantu siswa mengatasi masalah yang menghambat aktivitas belajarnya. Jika aktivitas dasar manusia dapat dikelola dan diarahkan secara positif, maka tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh dapat tercapai dengan lebih optimal.



 **TERIMA KASIH** 